

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. TEMPAT PENELITIAN

Tempat penelitian ini diambil dalam studi kasus Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial, yang beralamat di Jalan Brigjend. H. M. Dhanie Effendi No.2886-2887, 24 Ilir, Kec. Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30000.

B. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif yaitu menjelaskan hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuisioner kepada responden yang merupakan nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu Palembang Radial. Ahmad Tanzeh dikutip dari margono mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.⁶⁰ Penelitian ini merupakan penelitian yang data informasinya diperoleh dari kegiatan lapangan untuk mengetahui apakah pengaruh daya tarik promosi, dan kemudahan penggunaan teknologi terhadap loyalitas pengguna *e-money* (pada produk *e-money* Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Radial Palembang).

C. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

⁶⁰ Ifa Datul Mustafida, Prim Masrokan Mutohar, Ahmad Tanzeh, "Prestasi Belajar Siswa Di Era Covid 19: Analiisa Pelaksanaan Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar Lingkungan Belajar Di MI Sekecamatan Sumber Gempol" Jurnal Ilmu Pendidikan Vol.4 No.1 (2022), Hlm.355-363

Populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengguna *E-money* Bank Syariah Indonesia yang menggunakan *E-money*.

Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang yang menggunakan produk *e-money*, berdasarkan hasil wawancara dari karyawan Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Radial jumlah keseluruhan nasabah di Bank syariah indonesia (BSI) Cabang Pembantu Radial berjumlah 13.081 sedangkan jumlah nasabah yang menggunakan produk *e-money* berjumlah 200 dalam kurung waktu 1 tahun terakhir.

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel/responden. Seseorang yang menjadi responden. Jenis penelitian ini termasuk kedalam Non Probability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk untuk dipilih sebagai sampel.

Rumus slovin digunakan sebagai metode pengambilan data sampel pada penelitian ini :

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{1 + (N.e^2)} \\ &= \frac{200}{1+(200 \times (0,1)^2)} \\ &= \frac{200}{3} \\ &= 66,667 \text{ (dibulatkan menjadi 67)}\end{aligned}$$

Dimana : n = jumlah sampel penelitian

N = jumlah populasi penelitian

e = persentase kelonggaran ketidakpastian

Karena kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir, e dalam rumus diatas adalah 10% atau sig 0,1.

Berdasarkan Rumus Slovin, maka penarikan jumlah sampel penelitian adalah :

Jadi, n = dibulatkan menjadi 67 responden. Maka sampel penelitian kali ini yaitu nasabah pengguna *E-money* Bank Syariah Indonesia (BSI) Cabang Pembantu Palembang Radial Palembang.

D. JENIS DAN SUMBER DATA

Data yang digunakan penelitian adalah data primer. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi kepada penelitian dengan beberapa teknik yang dapat digunakan seperti interview (wawancara). Kuesioner (angket), observasi (pengamatan) serta gabungan ketiganya. Dalam penelitian ini peneliti mencari data primer dengan membuat kuesioner (angket) yang disebar kepada masyarakat di Kota Palembang yang menggunakan *e-money*.

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan metode kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden terkait dengan pribadinya maupun hal-hal lain yang terkait dengan materi peneliti. Kuesioner berisi daftar pertanyaan terstruktur dengan alternatif jawaban yang tersedia, sehingga responden

tinggal memilih jawaban sesuai aspirasi, sikap, keadaan, atau pendapat pribadinya.⁶¹ Kuesioner yang diberikan kepada responden merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel yang di teliti.⁶² Skala yang digunakan dalam penyusunan kuesioner ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang dialaminya.⁶³ Adapun penyusunan skala likert dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Skala Likert

Karakteristik Jawaban		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber : Dikumpulkan dari berbagai sumber, 2022

F. VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah konstruk yang diukur dengan berbagai macam nilai untuk memberikan gambaran lebih nyata mengenai fenomena-fenomena. Variabel dalam penelitian ini menggunakan 2 macam variabel, yaitu :

- a. Variabel Bebas atau Independen (X)

⁶¹ Eko Nugroho, *Prinsip-Prinsip Menyusun Kuesioner*, (Malang: Percetakan UB Press, 2018), Hlm: 17

⁶² Vivi Herlina, *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*, (Jakarta: Penerbit PT Elex Media Komputindo, 2019), Hlm: 2

⁶³ A.Aziz Alimul Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, (Surabaya: Penerbit Health Books Publishing, 2015), Hlm: 80

Variabel bebas atau Independen adalah variabel yang memengaruhi, menjelaskan, atau menerangkan variabel yang lain. Variabel ini menyebabkan perubahan pada variabel terikat. Yang menjadi variabel bebas atau independen dalam penelitian ini adalah daya tarik promosi dan kemudahan penggunaan teknologi (X).

G. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian memegang peran penting dalam penelitian kuantitatif karena kualitas data yang digunakan dalam banyak hal ditentukan oleh kualitas instrumen yang digunakan. Artinya data yang bersangkutan dapat mewakili dan mencerminkan keadaan sesuatu yang diukur pada diri subjek penelitian sehingga data-data itu dapat dipertanggung jawabkan untuk uji selanjutnya.⁶⁴

Dalam penelitian ini, indikator – indikator setiap variabel antara lain:

Tabel 3. 2

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Dampak
Daya tarik promosi (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Periklanan 2. Promosi penjualan 3. Hubungan nasabah dan publisitas 4. Pemasaran secara pribadi 5. Pemasaran langsung 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan pengguna <i>e-money</i> 2. Promosi menyebar luar melalui periklanan 3. Barang semakin laku 4. Menimbulkan keuntungan terhadap produk 5. Menstabilkan produksi

⁶⁴ Ika Septiana Wulandari, “Analisis Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Bank Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening”, Iain Salatiga 2018, Hal 70

Kemudahan penggunaan teknologi (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem mudah dipelajari penggunaanya 2. Sistem mudah dijalankan 3. Sistem jelas dan mudah dimengerti 4. Fleksibel 5. Mudah dan menjadi terampil menggunakan 6. Mudah menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dengan adanya kemudahan penggunaan teknologi dapat mengurangi usaha seseorang baik waktu dan usaha untuk mempelajari suatu sistem atau teknologi 2. Pada pengguna akses <i>e-money</i> mudah didapatkan dengan jelas 3. Mudah digunakan 4. Menghemat waktu 5. Mempermudah pekerjaan 6. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan
Loyalitas Pengguna <i>E-Money</i> (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian ulang 2. Kebiasaan mengkonsumsi merek tersebut 3. Selalu menyukai merek tersebut 4. Tetap memilih merek tersebut 5. Yakin bahwa merek tersebut yang terbaik 6. Merekomendasikan merek tersebut pada orang lain 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian berulang 2. Pelanggan akan setia 3. Adanya ikatan antara pelanggan dan perusahaan 4. Tingkat konversi lebih tinggi 5. Meningkatkan keuntungan 6. Menghemat biaya pemasaran

H. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS. Dalam proses analisisnya, teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ditempuh dalam beberapa teknik analisis data yaitu:

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Pengujian validitas sebagai metode uji untuk mengetahui serta mengukur sahnya kuesioner. Adapun kuesionernya dikatakan valid ataupun sah apabila pertanyaannya dalam kuesioner sanggup melakukan pengungkapan hal yang akan diukurnya dengan kuesioner.⁶⁵ Pengujian tergolong valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

b. Uji reliabilitas

Pengujian reliabilitas disini yakni pengujian dengan bertujuan dipakai dalam pengukuran kuesioner dimana termasuk indikatornya dari variabel. Kuesioner tentunya akan valid maupun reliabel apabila jawabannya dari seseorang terhadap pertanyaan yakni konsisten seiring berjalannya waktu. Dalam pengukuran reliabilitas bisa dipakai rumus alpha cronbach dari skala alpha cronbach 0 sampai 1. Reliabel variabelnya tergolong baik apabila ada nilai alpha cronbach melebihi 0.60.⁶⁶

2. Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa bentuk pengujian dalam uji asumsi klasik ini, bentuk-bentuk pengujian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Normalitas Data

Fungsi dari uji ini adalah untuk melihat apakah variabel pengganggu dalam suatu model regresi berdistribusi normal.⁶⁷ Tingkat signifikansi 0,05 akan digunakan untuk uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dalam penyelidikan ini.

⁶⁵ Ghozali, I . 2013. Analisis multivariat dengan program spss. Semarang: badan penerbit UNDIP semarang. Hal : 52

⁶⁶ Ibid, hal 47

⁶⁷ Imam Ghozali, “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)”, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011),

Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05, data dianggap terdistribusi normal.

Atau dapat dilihat kriteria Pengujian seperti dibawah ini:

1. Ho diterima apabila signifikansi variabel $> 0,05$,
2. Ho ditolak apabila signifikansi variabel $< 0,05$,

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah variabel independen dalam model regresi berpengaruh atau tidak, digunakan uji multikolinieritas.⁶⁸ Multikolinieritas adalah bendera merah dalam model regresi. Toleransi dan variance inflation factor (VIF) dapat digunakan sebagai benchmark untuk mendeteksi multikolinieritas. Adanya multikolinieritas dalam penelitian ini dapat disimpulkan jika toleransi ditetapkan sebesar $\leq 0,10$ dan VIF sebesar ≥ 10 .⁶⁹

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dalam suatu regresi dilakukan dengan melakukan uji heteroskedastisitas pada residual dari berbagai pengamatan.⁷⁰ Model regresi harus bebas dari gejala heteroskedastisitas agar valid. Riset kali ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas menggunakan uji white yaitu dengan meregresi variabel bebas, kuadrat variabel bebasnya dan variabel residual yang dikalikan dengan kuadrat residualnya. Tidak adanya heteroskedastisitas dalam model regresi merupakan tanda model yang baik. Semua variabel harus memiliki varians residual yang konstan berdasarkan nilai variabel Chi Square hitung $<$ Chi Square tabel.

d. Uji Linearitas

⁶⁸ Ibid, Hlm 105

⁶⁹ Ibid, Hlm.106

⁷⁰ Ibid, Hlm.139

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data yang diperoleh dan analisis regresi yang akan digunakan. Apabila data hasil penelitian menunjukkan linier maka penyelesaiannya yaitu menggunakan analisis regresi linear. Begitupun sebaliknya, jika data menunjukkan bahwa tidak linear maka diselesaikan dengan cara analisis regresi non linear. Metode *Lagrange Multiplier (LM Test)* digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan linearitas. Apabila nilai Chi Square Hitung < Chi Square Tabel maka model regresi tersebut linier, begitupun sebaliknya.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda disini sebagai alat yang dipakai dalam menganalisis maupun meramalkan nilai pengaruhnya dari dua variabel bebasnya bahkan lebih pada variabel terikatnya. Yang dimana fungsinya adalah dalam melakukan pembuktian apakah ada maupun tidaknya korelasi kausalnya maupun hubungan fungsinya dari dua variabel bebasnya maupun lebih terhadap satu variabel terikatnya. Pada regresi berganda ada satu variabel terikatnya dengan melebihi satu variabel bebas yang memberikan pengaruh.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Y : loyalitas pelanggan

X1 : daya tarik promosi

X2 : kemudahan penggunaan teknologi

b1 : Koefisien regresi variabelnya antara X1 dengan Y

b2 : Koefisien regresi variabelnya antara X2 dengan Y

a : Konstanta

4. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian yang menilai sejauh mana variabel individual menerangkan variabel terikat secara individual. Variabel dikatakan berpengaruh dominan terhadap variabel terikat apabila variabel tersebut memiliki nilai koefisien pengaruh yang semakin besar.⁷¹ Variabel independen dikatakan berpengaruh ke variabel dependen secara parsial apabila hasil uji t dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 5%.

b. Uji Signifikan Simultan (uji F)

Dengan tes ini, dapat melihat apakah variabel independen memiliki dampak positif atau negatif terhadap variabel dependen. Pengujian *goodness of fit* ini dilakukan untuk menentukan seberapa akurat fungsi regresi dalam menyimpulkan nilai sebenarnya secara statistik dari kumpulan data sampel.⁷² Statistik F yang menunjukkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel dependen, dapat digunakan untuk mengukur *goodness of fit* model (uji f) of fit. Kriteria pengujian uji f:

1. Uji model f ini bisa dilakukan dalam riset jika P value $< 0,05$
2. Uji model f ini tidak bisa dilakukan dalam riset jika P value $> 0,05$

c. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dengan menggunakan uji koefisien pengaruh, peneliti dapat menentukan seberapa baik model memprediksi variabel dependen. Koefisien determinasi memiliki nilai antara 0-1; jika koefisien determinasi mendekati 0, kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Kemudian, jika koefisien determinasi mendekati 1, hal ini menunjukkan bahwa

⁷¹ Mudrajat Kuncoro, "Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi (Edisi 4)". (Jakarta:Erlangga,2013), Hlm. 244.

⁷² Imam Ghozali, "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi Ke 4)", (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), Hlm.97

variabel independen memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk menyebabkan variabel dependen.